BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai Pengaruh *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 dengan jumlah sampel 10 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian secara parsial menujukkan bahwa *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan **ditolak**. Hal ini, di dukung oleh hasil uji pengaruh secara individual atau secara parsial variabel *Good Corproate Governance* (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) yaitu memperoleh nilai sebesar 0.092017 x 100 = 9.2%. Dimana, hasil uji pengaruh secara parsial ini memperoleh nilai yang kecil sehingga dapat menyebabkan nilai yang tidak signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya terdapat pengaruh antara *Good Corproate Governance* (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan asuransi periode 2017-2021 namun nilai pengaruhnya sangat kecil sehingga dapat menyebabkan nilai yang tidak signifikan.
2. Hasil pengujian secara parsial menujukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan **ditolak.** Hal ini, di dukung oleh hasil uji pengaruh secara individual atau secara parsial variabel *Corporate Social Responsibility* (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) yaitu memperoleh nilai sebesar 0.02208 x 100 = 2.2%. Dimana, hasil uji pengaruh secara parsial ini memperoleh nilai yang sangat kecil sehingga dapat menyebabkan nilai yang tidak signifikan. Maka, dapat disimpulkan bahwa sebenarnya terdapat pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) pada

perusahaan asuransi periode 2017-2021 namun nilai pengaruhnya sangat kecil sehingga dapat menyebabkan nilai yang tidak signifikan.

3. Hasil pengujian secara parsial menujukkan bahwa Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan **ditolak.** Hal ini, di dukung oleh hasil uji pengaruh secara individual atau secara parsial variabel Ukuran Perusahaan (X_3) terhadap nilai perusahaan (Y) yaitu memperoleh nilai sebesar 0.327956 x 100 = 32.8%. Dimana, hasil uji pengaruh secara parsial ini memperoleh nilai yang cukup besar. Kemudian, nilai uji signifikansi uji t lebih besar dari 0,05 (0,010 < 0,05) yang berarti bahwa terdapat signifikansi namun untuk nilai t_{hitung} lebih kecil t_{tabel} yaitu memperoleh nilai -2,719 yang artinya berarah negatif. Maka, dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)
4. Hasil pengujian secara simultan menujukkan bahwa *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan **diterima.** Hal ini, membuktikan bahwa *Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility* dan Ukuran Perusahaan merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan. Kemudian, hasil secara simultan menujukkan bahwa variabel GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan sebesar 44%.

B. SARAN

Saran yang dapat diberikan peneliti setelah melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pada hasil penelitian variabel *Good Corporate Governance* (X_1) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dilihat dari hasil uji pengaruh (%) atau kontribusi besarnya pengaruh variabel secara individual atau secara parsial pada variabel GCG terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai sebesar 9,2%. Hal ini menujukkan rendahnya kontribusi GCG terhadap nilai perusahaan. Padahal, penerapan *good corporate governance* merupakan sesuatu yang wajib bagi perusahaan untuk menerapkannya

sehingga yang nantinya dapat memberikan nilai yang positif bagi perusahaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kepada pihak manajemen perusahaan untuk dapat menerapkan prinsip *good corporate governance* dengan baik dan terus dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan dewan komisaris independen sehingga yang nantinya dapat menarik kepercayaan para *stakeholder* atau para investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan di masa yang akan datang.

2. Pada hasil penelitian variabel *Corporate Social Responsibility* (X_2) tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Dilihat dari hasil uji pengaruh (%) atau kontribusi besarnya pengaruh variabel secara individual atau secara parsial pada variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan memperoleh nilai sebesar 2,2% berdasarkan standar GRI G4. Hal ini menujukkan bahwa rendahnya perusahaan dalam melaporkan terkait tanggung jawab sosial berdasarkan standar GRI G4. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan pihak manajemen perusahaan atau pihak perusahaan seharusnya bisa lebih meningkatkan dan melaporkan pengungkapan terkait tanggung jawab sosial berdasarkan indeks GRI G4 yang nantinya dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan agar para investor tertarik dalam menanamkan modalnya pada perusahaan Asuransi.
3. Pada hasil penelitian variabel Ukuran Perusahaan (X_3) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan dan memberikan sinyal yang positif kepada para investor untuk menanamkan modalnya, semakin besar nilai perusahaan tersebut maka semakin baik pula untuk ukuran perusahaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan agar pihak manajemen perusahaan khususnya perusahaan asuransi harus dapat mengoptimalkan dan mengelola asetnya dengan baik, khususnya aset tetap untuk menghemat biaya penyusutan.
4. Pada hasil penelitian variabel Nilai Perusahaan (Y) pada pengukuran metode *tobin's q* yaitu dilihat dari harga saham, saham beredar, *market*

value share, total utang dan total aset. Nilai perusahaan yang tinggi menujukkan bahwasannya perusahaan memiliki reputasi yang baik dan mencerminkan masa depan yang bagus sehingga dapat menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan khususnya perusahaan asuransi. Hal ini, rendahnya nilai perusahaan asuransi dikarenakan harga saham yang rendah dan perusahaan tersebut memiliki total hutang yang banyak dibandingkan dengan total aset yang dimiliknya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan pihak manajemen perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya yaitu dari segi harga saham dan memperkecil hutang yang dimiliki oleh perusahaan sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Dengan nilai perusahaan yang bagus akan dapat memperoleh kepercayaan bagi para pemegang saham dan akan berdampak yang juga pada ukuran perusahaan.

I A I N
SYEKH NURJATI
C I R E B O N